



RINGKASAN

ANNISA FAJRIANTY. Manajemen Pakan Sapi Perah di BBPTU HPT Baturraden Jawa Tengah. Feed Management of Dairy Cattle at BBPTU HPT Baturraden Central Java. Dibimbing oleh ANNISA HAKIM.

Sapi perah akan berproduksi secara optimal apabila kualitas pakan yang diberikan dan kuantitasnya sesuai dengan gizi yang dibutuhkan oleh ternak. Aspek – aspek manajemen pemeliharaan pada sapi perah sangat penting untuk diperhatikan terutama pada manajemen pakan karena memiliki pengaruh besar terhadap kualitas dan kuantitas produksi susu yang dihasilkan oleh sapi perah.

Praktik Kerja Lapangan dilakukan di BBPTU HPT Baturraden Jawa Tengah, dari tanggal 1 Februari – 27 April 2021. Tujuan dilaksanakannya PKL untuk mengetahui manajemen pemeliharaan sapi perah khususnya dibidang manajemen pakan pada sapi perah. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan meliputi observasi selama kegiatan PKL berlangsung dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan selama berlangsungnya PKL.

Manajemen pakan yang dilakukan meliputi pengadaan pakan dan pemberian pakan. Proses pengadaan pakan di BBPTU HPT Baturraden meliputi pengadaan pakan hijauan dan konsentrat. Pengadaan pakan yang dilakukan terdiri dari penyediaan pakan, pengolahan pakan, pengemasan dan penyimpanan pakan, serta perataan produksi dan distribusi pakan. Jenis pakan yang diberikan terdiri dari hijauan dan konsentrat. Hijauan tersebut terdiri dari *graminae* dan legume. *Graminae* yang diberikan yaitu odot, rumput raja, rumput BD, rumput gajah Thailand, setaria, rumput gajah Afrika, rumput gajah Hawaii, star grass, rumput benggala, jagung, dan rumput gajah *pakchong*. Leguminosa yang ditanam yaitu indigofera, kaliandra dan gamal. Apabila ketersediaan legume tidak mencukupi kebutuhan maka akan diberikan pellet indigofera. Sebelum hijauan diberikan ke ternak akan dilayukan terlebih dahulu selama 24 jam. Rumput akan dicacah dengan mesin *chopper*, sedangkan legume dicacah secara manual dengan menggunakan arit. Hijauan yang diberikan berasal dari kebun HPT milik balai, namun apabila terjadi kekurangan maka akan membeli dari luar. Selain itu BBPTU HPT Baturraden memproduksi silase untuk mengantisipasi kekurangan hijauan pakan pada musim kemarau. Jenis konsentrat yang diberikan di BBPTU HPT Baturraden ada 4 jenis konsentrat yaitu calf starter atau pemula 1, pemula 2, dara dan formulasi laktasi. Konsentrat yang digunakan adalah konsentrat komersial yang diproduksi oleh PT. Nufeed Indonesia dan PT Lumbung Harta Makmur.

Manajemen pemberian pakan dibedakan sesuai dengan fase fisiologis sapi yang terdiri dari fase pedet, dara, induk laktasi dan induk kering. Nutrisi yang dibutuhkan pada fase fisiologis ternak berbeda-beda jumlahnya. Sapi tidak akan memproduksi susu dengan optimal dan pedet tidak akan menunjukan laju tumbuh dan berkembang dengan baik kecuali diberi pakan yang sesuai dengan kebutuhannya. Jumlah pakan yang diberikan di BBPTU HPT Baturraden sudah sesuai dengan kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan oleh ternak bahkan berlebih.

Kata kunci: hijauan, konsentrat, manajemen pengadaan pakan, manajemen pemberian pakan